

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitik* yaitu penelitian berfungsi untuk mendiskripsikan atau menggambarkan terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya dengan melakukan analisis (Sugiyono, 2007).

Pendekatan yang dipakai adalah *cross sectional* yaitu dimana data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat diidentifikasi dalam waktu yang bersamaan dengan tujuan untuk mencari hubungan antara variabel(Notoatmojo, 2002).

#### **B. Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2015 sampai dengan 31 Januari 2015 di Ruang Kenanga RSUD Karanganyar.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien *post operasi sectio caesar* pada hari ke 0 -2 di Ruang Kenanga RSUD Karanganyar yaitu 30 responden.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Sastroasmoro dan Ismael, 2006).

Sampel adalah wakil dari semua unit strata dan sebagian yang ada didalam populasi (Bungin, 2005).

a. Tehnik pengambilan sampel

Sampling adalah proses pengambilan sebagian sampel dari populasi yang ada (Hariwijaya, 2007).

Tehnik dalam pengambilan sampel adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, dengan menggunakan teknik sampling. Metode sampling yang digunakan adalah *random sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa pandang bulu atau pertimbangan tertentu karena seluruh anggota populasi di pandang homogen (Sugiono, 2001). Alasan peneliti menggunakan *random sampling*, dikarenakan populasi yang ada di RSUD Karanganyar relatif kecil dan keterbatasan waktu dalam satu bulan untuk dijadikan sampel. Untuk mempermudah peneliti dalam mengambil sampel, maka pengambilan sampel menggunakan pasien post SC pada hari 0-2 di bangsal Kenanga RSUD Karanganyar dalam satu bulan. Dari tanggal 12 -32 januari 2015 dengan responden sebanyak 30 orang.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel Independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya/berubahnya variabel dependen (Sugiyono, 2007)

Variabel Independen ini adalah Nyeri.

2. Variabel Dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007)

Variabel Dependen penelitian ini adalah insomnia.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Nyeri adalah Pengalaman sensori serta emosi yang tidak menyenangkan dan meningkat akibat adanya kerusakan jaringan, yang dibagi dalam rentang skala 0-10.

Alat Ukur adalah : Lembar Observasi.

Skala Data : kategorikal polikotomi yaitu :

0 : tidak nyeri

1-3 : nyeri ringan

4-6 : nyeri sedang

7-9 : nyeri berat

10 : nyeri sangat berat

2. *Insomnia* adalah Ketidakmampuan untuk tidur, yang dibagi menjadi insial insomnia, intermiten insomnia dan terminal insomnia.

Alat Ukur : Check list

Skala Data : Kategorikal Polikotomi yaitu jika menjawab pertanyaan:

1 : insial insomnia

2 : inermiten insomnia

3 : terminal insomnia

## **F. Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari responden penelitian dengan menggunakan cek list dan observasi.

### 2. Cara Pengumpulan Data.

Data Primer : meminta responden menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti dan melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi.

## **G. Instrumen Penelitian**

1. Skala nyeri diukur dengan lembar observasi.
2. Insomnia diukur dengan question model *close question* dikotomi choice, alternatif jawaban yaitu ya(1), tidak(2).

Jumlah kategorikal ada 3 item, masing-masing item mengidentifikasi keterangan dari jumlah atau tingkat insomnia.

3. Identitas responden diukur dengan *open question*.

## **H. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data.**

1. Tehnik pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan melalui tahap-tahap :

### a. Editing Data

Berfungsi untuk memeriksa kembali isian lembar cek list sehingga apabila ada kekurangan data dapat segera dilengkapi.

b. Coding

Pemberian kode tertentu untuk memudahkan tabulasi data.

c. Transferring

Memindahkan data dari chek list ke dalam master tabel.

d. Tabulating

Penyusunan data merupakan pengorganisasian data dari master tabel ke dalam bentuk tabel.

e. Entry data

Proses memasukan data ke dalam komputer melalui program SPSS 17.

2. Analisa Data

Pada penelitian ini peneliti melakukan dua macam analisis, yakni :

a. Analisa univariat

Analisa ini digunakan untuk menghitung distribusi frekuensi gambaran karakteristik responden, variabel dependen dan variabel independen.

b. Analisa bivariat

Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (*nyeri*) dan variabel terikat (*insomnia*). Teknik analisis yang digunakan adalah *Chi-Square Test*.

1). Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara nyeri dengan insomnia pada pasien post operasi SC hari 0-2 .

$H_a$  : Ada hubungan antara nyeri dengan insomnia pada pasien

post operasi Sectio Caesar hari 0-2.

2). Pengujian / perhitungan

$$\chi^2 = \frac{\sum (fo - fh)^2}{fh}$$

Dengan keterangan :

$\chi^2$  = *Chi-Square*

*Fo* = frekuensi yang diobservasi

*Fh* = frekuensi yang diharapkan

Harga *Chi-Square* hitung perlu dibandingkan dengan *Chi-Square* tabel dengan dk dan taraf kesalahan tertentu. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila *Chi-Square* hitung lebih kecil dari *Chi-Square* tabel, maka *Ho* diterima dan apabila lebih besar atau sama dengan harga tabel maka *Ho* ditolak. Dengan derajat kebebasan (dk) untuk *Chi-Square* akan tergantung pada kebebasan dalam mengisi kolom-kolom pada frekuensi yang diharapkan (*fh*) (Sugiyono, 2007).

### **I. Etika Penelitian.**

Masalah etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting mengingat keperawatan selalu berhubungan langsung dengan manusia, maka peneliti akan menjamin hak asasi responden dalam penelitian ini.

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang diteliti disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

Menurut Nursalam ( 2000 ) terdapat beberapa hal yang perlu dituliskan dalam penelitian meliputi :

1. *Informed consent* ( persetujuan penelitian )diberikan pada responden.

Tujuannya agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa respoden dan tetap menghormatinya.

2. *Anonimity* ( tanpa mencantumkan nama )

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi lembar jawaban diberi kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden terjamin oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti.

## **J. Jalannya Penelitian**

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilaksanakan pada 29 Oktober, kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Konsultasi dengan pembimbing
- b. Studi Pustaka untuk menentukan acuan penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan

### a. Pengumpulan data

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari institusi kepada Kepala Rumah Sakit .
- 2) Peneliti mendatangi responden yang dirawat di Ruang Kenanga dengan tingkat kesadaran komposmentis.
- 3) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan ke responden, kemudian peneliti memasukan jawaban responden dalam chek list sesuai jawaban responden.

### b. Setelah data terkumpul kemudian diolah dan dianalisa

## 3. Tahap Akhir

- a. Penyusunan laporan hasil penelitian
- b. Seminar hasil penelitian